

Eksistensi diri tokoh Umay dalam film Die Fremde = Umay's self existence in Die Fremde film

Puji Rahajeng, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460354&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menurut Sartre, subjek yang eksis adalah subjek yang memiliki kesadaran being-for-itself dan melampaui keterbatasan. Namun, seringkali manusia tidak menyadari bahwa ia memiliki kebebasan penuh dalam hidupnya. Manusia kerap mengikuti arahan serta pilihan-pilihan yang dibuat oleh orang lain dan merasa puas dengan kondisi tersebut. Kondisi ini juga terlihat dalam penggambaran tokoh Umay dalam film Die Fremde karya Feo Aladag. Dalam film, Umay terjebak dalam konstruksi sosial masyarakat patriarki, yang menempatkan dirinya sebagai objek dan meniadakan kebebasan Umay sebagai individu. Meskipun demikian, tokoh Umay digambarkan memiliki kesadaran. Ia bertransformasi dan berusaha mencapai eksistensi diri. Penelitian ini merupakan analisis tekstual terhadap film Die Fremde, yang secara khusus menganalisis alur cerita dan penokohan untuk melihat bagaimana tokoh Umay dalam film ini bertransformasi menjadi subjek yang eksis. Dengan menempatkan penggambaran tokoh Umay dalam kerangka pemikiran mengenai eksistensi yang dipaparkan oleh Sartre, penelitian menunjukkan bahwa eksistensi bukan hanya mengenai keberhasilan menjadi bebas, melainkan sejauh mana seseorang berhasil memperjuangkan kehendak diri untuk bisa bebas dengan segala kesediaan dalam menerima konsekuensinya, termasuk konsekuensi yang dirasakan oleh orang lain akibat kebebasannya tersebut.

<hr>

ABSTRACT

According to Sartre, an existing subject is 'being for itself' who has consciousness being for itself and transcends limitations. However, man often does not realize that he has complete freedom in his life. People often follow directions and choices made by others and feel satisfied with his/her condition. This condition is also seen by the portrayal of Umay character in Feo Aladag's film Die Fremde. In the film, Umay is trapped within the social construction of a patriarchal society, which places herself as an object and negates the freedom of Umay as an individual. Nevertheless, Umay's figure is portrayed as having consciousness. She transforms herself and strives for self-existence. This research is a textual analysis of the film Die Fremde, which specifically analyzes the storyline and characterizations to see how Umay's character in the film is transformed into an existing subject. By placing the description of Umay within the framework of self-existence described by Sartre, research shows that existence is not just about the success of being free, but the extent to which a person succeeds in fighting for the will to be free with all willingness to accept the consequences, including the consequences felt by others due to his or her own freedom.